

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE NADZOMAN (Karangan KH Taufiqul Hakim) TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DI PONDOK PESANTREN AL-ANWAR BOLON PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA

Oleh

Eko Riyadi

161102296

Mempelajari kitab dengan menggunakan kitab kuning sangatlah sulit apalagi bagi santri yang baru saja menginjak dunia pesantren padahal kitab ta'limul muta'allim ini begitu penting bagi santri untuk mendidik akhlak santri. Maka dari itu perlu adanya sebuah metode yang bisa membantu para santri memahami kitab ta'limul muta'allim yaitu metode nadzoman. Dan telah ditemukan metode nadzoman karangan KH Taufiqul Hakim yang dipelajari atau diterapkan di Pondok Pesantren Al-Anwar Bolon Palbapang Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode nadzoman terhadap pemahaman santri dalam kitab ta'limul muta'allim di Pondok Pesantren Al-Anwar Bolon, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field ressearch) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan dan faktual yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode nadzoman mampu memahami santri akan isi kitab ta'limul muta'allim atas dasar bukti data yang di dapatkan di lapangan.

Kata kunci: metode nadzoman, pemahaman santri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren sebagai basis Islam klasik dan tradisional yang masih terikat kuat pada abad pertengahan (II-XVII) budaya arab, ditulis oleh al-Jabiri bahwa banyak dipengaruhi tradisi ke "empisteme" yang berkembang dalam nalar struktur pesantren. Hal demikian merupakan suatu orientasi dan moralitas menuju pengetahuan.¹ Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tradisional untuk mempelajari, memahami, mengamalkan, menghayati, serta mengamalkan ajaran islam. Dengan menekankan pada sebuah pentingnya moral keagamaan dalam perilaku sehari-hari.² Pesantren memiliki beberapa unsur atau elemen-elemen yaitu : Kyai, Santri, Masjid (tempat ibadah), Pondok, dan Pengajaran kitab kuning. Keterpaduan unsur tersebut dapat membentuk suatu sistem dan membedakan pendidikan formal dan nonformal, tradisi sorogan adalah aspek yang paling dasar untuk membedakan antara pesantren dengan lembaga pendidikan yang lainnya.³

Tradisi pembacaan kitab kuning dengan sistem pembelajaran sorogan merupakan ciri khasnya sebuah pesantren. Di pondok pesantren pada umumnya mempelajari kitab yang paling mendasar untuk mendidik

¹ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994).

² Abdul Munir Mulkhan, *Menggagas Masa Depan* (yogyakarta: Al-Qirtas, 2003).

³ Mastuhu.

akhlak para santri yaitu dengan mempelajari kitab ta'limul muta'allim. Kitab ta'limul muta'allim pada zaman dahulu yaitu kitab kuning yg bertuliskan arab saja tanpa ada terjemahannya bahkan tidak ada harokatnya, jadi sangatlah sulit dipelajari dan dipahami oleh santri baru atau santri yang pertama kali masuk pondok pesantren. Berawal dari itu semua para kyai para pengasuh pondok pesantren berfikir bagaimana caranya supaya kitab ta'limul muta'allim ini bisa mudah dipelajari dan dipahami oleh para santri.

Di pondok pesantren Al-Anwar Bolon Palang Bantul sudah menerapkan sebuah metode Nadzoman untuk mempermudah pemahaman santri untuk mempelajari kitab kuning yaitu kitab ta'limul muta'allim. Nadzoman berasal dari Pondok Pesantren Darul Falah Jepara yang menjadi unggulan program pondok tersebut, karena kemudahannya metode ini banyak digunakan oleh lembaga-lembaga di luar Pondok Pesantren Darul Falah dan sudah diperkenalkan ratusan lembaga menggunakan metode ini untuk mempermudah para santri dalam memahami kitab kuning.⁴

Setelah ditemukannya pondok pesantren yang menggunakan metode nadzoman untuk mempermudah para santri memahami kitab kuning yaitu kitab ta'limul muta'allim, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE NADZOMAN TERHADAP PEMAHAMAN SANTRI DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM (Karangan KH. Taufiqul Hakim)**

⁴ Hasil Wawancara oleh Bapak KH.Aris Munawwar pada tanggal 6 Februari 2020 : 11.10

DI PONDOK PESANTREN AL-ANWAR BOLON, PALBAPANG BANTUL YOGYAKARTA.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin mengetahui sejumlah permasalahan penelitian yang sekiranya menarik untuk diteliti, agar memudahkan penelitian ini maka perlu ada pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Belajar ta'limul muta'allim menggunakan kitab kuning itu sulit
2. Metode nadzoman mempermudah para santri memahami kitab kuning (kitab ta'limul muta'allim)
3. Pondok Pesantren Al-Anwar menerapkan metode nadzoman guna mempermudah para santri memahami kitab kuning (kitab ta'limul muta'allim)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode nadzoman terhadap pemahaman santri dalam kitab ta'lim muta'allim (karangan KH. Taufiqul Hakim) di pondok pesantren Al-Anwar Bolon, Palbapang, Bantul, Yogyakarta ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi metode nadzoman terhadap pemahaman santri dalam kitab ta'lim muta'allim (karangan KH. Taufiqul Hakim) di pondok pesantren Al-Anwar Bolon, Palbapang, Bantul, Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Mengetahui implemetasi metode nadzoman terhadap pemahaman santri dalam kitab ta'limul muta'allim (karangan KH. Taufiqul Hakim) di pondok pesantren Al-Anwar Bolon, Palbapang, Bantul, Yogyakarta
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi metode nadzoman terhadap pemahaman santri dalam kitab ta'limul muta'allim (karangan KH. Taufiqul Hakim) di pondok pesantren Al-Anwar Bolon, Palbapang, Bantul, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk pengembangan ilmu di bidang pendidikan terutama dalam lingkup pondok pesantren dan lembaga lainnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan terkait penerapan metode nadzoman kitab ta'limul muta'allim

b. Bagi Pondok Pesantren.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau bahan evaluasi bagi pondok pesantren Al-Anwar dalam pelaksanaan belajar santri dan bisa dikembangkan ke depannya.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan koleksi atau referensi di perpustakaan sebagai sumber kajian bagi para mahasiswa yang hendak mengetahui atau bahkan meneliti dalam konteks yang berbeda dan dapat ditindak lanjuti untuk kepentingan pengembangan keilmuan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Press.
- Almansur, M. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- An'am, A. (n.d.). *Terjemah Ta'limul Muta'allim*.
- Arihi, L. I. (2012). *Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penulisan Suatu Penelitian Praktik Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhoefer, Z. (2011). *Tradisi Pendidikan Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Hadi, S. (1986). *Metode Research jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001/ 2003).
- Lillah, M. (Kediri). *Ta'limul Muta'allim_kajian dan analisis serta dilengkapi tanya jawab*. 2015: Santri Salaf Pres.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INNIS.
- Merong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moh. Muzakka, d. (2002). *Kedudukan dan Fungsi Singir bagi Masyarakat Jawa (Laporan Penelitian*. Semarang: Fakultas Sastra Urdin.
- Muhammad Khozin. (2018). *Santri Milenia!*. Jakarta: Bhuana Ilmu populer Kelompok Gramedia.
- Mulkhan, A. M. (2003). *Menggagas Masa Depan*. Yogyakarta: Al-Qirtas.
- Muzakka. (1999). *Fungsi Singir Bagi Masyarakat sastra Jawa*. Kajian Sastra.
- Nurdin Syarifudin, N. (2003). *Cara Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Poerwadarminta, W. (n.d.). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suwarno, P. (2007). *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: Grasindo.
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Teeuw, A. (1993). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffrsy.
- Wikipedia.org, h. (n.d.).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zuhanul Hasanah. (2014/2015,). *Skripsi dengan judul "Pengaruh pengajaran kitab ta'limul muta'alim terhadap pembentukan sikap ta'dzin siswa kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabak*. Magelang : Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam, STAIN .